

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap deposit level pada Bank Muamalat Indonesia. Seperti bank-bank konvensional, bank syariah juga sangat tergantung dengan uang depositor sebagai sumber utama untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini sangat terkait dengan fungsi Bank sebagai intermediari. Variabel dari penelitian ini adalah deposito mudharabah Bank Muamalat Indonesia, suku bunga deposito Bank Konvensional, tingkat bagi hasil Bank Syariah, *Financing to Deposit ratio*, tingkat inflasi, ukuran perusahaan, dan CAR.

Sampel dalam penelitian ini adalah bank Muamalat Indonesia, dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan selama tahun 2005-2012 menggunakan data dalam bentuk *pooled cross sectional* sebanyak 32 data dengan periode pengamatan selama 8 tahun berturut-turut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio*, inflasi, ukuran perusahaan, dan CAR berpengaruh terhadap pertumbuhan deposit level Bank Muamalat Indonesia. Pengaruh positif dan signifikan ditunjukkan pada variabel ukuran perusahaan, dan CAR. Sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* dan inflasi memiliki pengaruh negatif. Untuk variabel tingkat bunga bank konvensional dan bagi hasil bank syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Deposito Mudharabah, Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah, *Financing to Deposit Ratio*, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, CAR.